

Pengaruh Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kaliangkrik)

Sandra Andri Liana^{1*}, Wawan Sadtyo Nugroho²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: sandraliana011@gmail.com

ABSTRACT (bahasa Inggris)

Keywords:
Transparency;
Apparatus
Competence;
Participation;
Supervision;
Accountability

Accountability is a form of obligation to account for the success or failure of implementing the organization's mission in achieving the goals and objectives that have been set. Accountability for managing village funds is a demand for village governments. This study aims to examine the effect of Transparency, Village Apparatus Competence, Participation, and Supervision on Village Financial Management Accountability. The total population in this study was 20 villages located in Kaliangkrik District. The research method used is a purposive sampling technique with a sample of 120 village officials with the criteria that they have worked for more than one year. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression. The results showed that Transparency, Apparatus Competence, Participation, and Supervision had a positive effect on Village Financial Management Accountability.

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci:
Transparansi;
Kopetensi
Aparatur;
Partisipasi;
Pengawasan;
Akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan bentuk dkewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yayng telah ditetapkan. Akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi sebuah tuntutan bagi pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi, dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 20 desa yang terletak di Kecamatan Kaliangkrik. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 120 perangkat desa dengan kriteria sudah lebih dari satu tahun berkerja. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi, Kompetensi Aparatur, Partisipasi, dan Pengawasan berpengaruh positif terhadap Akuntabilitass Pengelolaan Keuangan Desa.

PENDAHULUAN

Dana desa dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Desa, Dana Desa atau disingkat DD adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa ini banyak kegunaannya, sehingga besaran dana desa disetiap tahunnya mengalami kenaikan dengan harapan adalah arah kebijakan atau alokasi dana desa tersebut tercapai sesuai dengan yang diharapkan terciptanya desa yang maju, berkembang, sejahtera.

Akuntabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur kemampuan suatu pemerintahan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menjadi salah satu parameter dari tinggi atau rendahnya partisipasi masyarakat (Kholmi, 2011). Akuntabilitas penting dalam pengelolaan dana desa untuk memberikan kepastian kepercayaan masyarakat kepada pemerintah serta menjadi penghubung kesenjangan antara pemerintah dengan masyarakat (Aucoin dan Heintzmen, 2000). Salah satu tugas aparatur desa yaitu untuk mengelola dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa guna pembangunan desa dengan prinsip pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi focus penting bagi aparatur desa sebab hal ini menunjukkan tanggungjawab dan keberhasilan dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas juga dapat menunjukkan bahwa aparatur desa telah bekerja dengan benar, etis dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam mengelola dana desa. Dengan kata lain, akuntabilitas menjadi tolak ukur bagi aparatur desa atas tanggungjawab dalam pekerjaan mereka (Dewi dan Gayatri, 2019).

Kompetensi yang dimiliki aparatur desa juga menjadi tolak ukur dalam pengelolaan dana desa yang baik dan akuntabel sebab aparatur desa yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam mengelola dana desa akan mudah menjalankan tugasnya. Aparatur desa yang berkompeten dapat mengurangi penyimpangan yang mungkin muncul dalam pengelolaan dana desa. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah desa harus mampu melayani masyarakatnya dan mengelola dana desa dengan baik. Banyaknya jumlah program kerja desa menyebabkan para aparatur desa memerlukan partisipasi masyarakat dalam membantu aparatur desa melaksanakan pengelolaan dana desa yang baik. Secara ideal, aparatur desa pada dasarnya wajib menyampaikan informasi penggunaan dana desa dalam pembangunan desa dan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk saran dan usulan atas penggunaan dana tersebut. Partisipasi masyarakat dapat meminimalisir kemungkinan penyimpangan atas pengelolaan dana desa serta dapat mengurangi penggunaan atau pemanfaatan dana yang tidak tepat sasaran. (Ilmiah et al., 2020)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Umaira & Adnan, 2019). yang meneliti tentang Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). Persamaan penelitian ini adalah menggunakan semua variabel yang ada serta metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya adalah menambahkan variabel transparansi karena dengan diterapkannya transparansi diharapkan mampu memperbaiki hubungan antara masyarakat dengan aparatur desa tentang keterbukaan terkait pengelolaan keuangan desa. Selain itu pengawasan yang dilakukan terhadap keuangan desa bisa lebih dioptimalkan. Transparansi apabila dijalankan dengan baik dapat mencegah terjadinya kasus kecurangan ataupun penyalahgunaan dana desa. Penambahan variabel transparansi ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Latif & Savitri, 2021) yang menyatakan sistem transparansi yang baik dapat mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja aparatur desa untuk pengelolaan keuangan desa, objek penelitian ini adalah desa se-Kecamatan Kaliangkrik,

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan persepsi responden terhadap kejadian tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan pertanyaan di dalam kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini aparatur pemerintah desa di dalam lingkup se-Kecamatan Kaliangkrik. *Sampling method* menggunakan *purposive sampling*. Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah aparatur desa yang mempunyai hak dan kewajiban dalam proses pengelolaan keuangan diantaranya adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur. Total desa se-Kecamatan Kaliangkrik adalah 20 Desa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ditunjukkan kepada aparatur desa yang mengelola keuangan desa. Daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada aparatur desa. Kuesioner yang telah diisi oleh

responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Masri et al., 2018). Variabel ini diukur menggunakan skala linkert 5 point, dimana skala sangat tidak setuju (1) dan skala sangat setuju (5). Instrumen yang digunakan mengadopsi penelitian (Pahlawan et al., 2020) yang terdiri dari 5 indikator yaitu, Kejujuran dan keterbukaan informasi, Kepatuhan dalam pelaporan, Kesesuaian prosedur, Kecakupan informasi, dan Ketepatan penyampaian laporan, dengan 8 item pernyataan.

Transparansi (X1)

"Transparansi adalah pengelolaan uang yang tidak dirahasiakan dan tidak tersembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai kaidah hukum dan aturan yang berlaku. Setiap orang berhak memperoleh informasi sesuai ketentuan undang-undang" (UU 14, 2008). Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi oleh pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tentang aktivitas pengelolaan sumber daya public (Putra & Rasmini, 2019). Variabel ini diukur menggunakan skala linkert 5 point, dimana skala sangat tidak setuju (1) dan skala sangat setuju (5). Instrumen yang digunakan mengadopsi penelitian (Eliana et al., 2021) yang terdiri dari 4 indikator yaitu, Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, Kejelasan dan kelengkapan informasi, Keterbukaan proses, dan Kerangka regulasi yang menjamin transparansi, dengan 7 pertanyaan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Kompetensi merujuk kepada pengetahuan (knowledge), keahlian (skills) dan kemampuan (abilities), yang dapat didemonstrasikan yang dilakukan dengan standar tertentu (Rudana, 2005:6). Indikator kompetensi aparatur meliputi kemampuan mengelola administrasi keuangan, menyusun, memberi nomor, dan menyimpan bukti transaksi serta input transaksi kode akun, kode mata anggaran, serta mencocokkan dengan saldo kas. Variabel ini diukur menggunakan skala 5 point, dimana skala sangat tidak setuju (1) dan skala sangat setuju (5). Instrumen yang digunakan berdasarkan penelitian dari (Pahlawan et al., 2020) yang terdiri dari 7 indikator dengan 17 pertanyaan.

Partisipasi Masyarakat (X3)

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat, dimana partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat karena tanpa adanya partisipasi masyarakat di setiap kegiatan maka pembangunan desa tidak akan tercapai dengan baik (Atiningsih dan Ningtyas, 2019). Variabel ini diukur menggunakan skala 5 point, dimana skala sangat tidak setuju (1) dan skala sangat setuju (5). Instrumen yang digunakan mengadopsi penelitian (Pahlawan et al., 2020) yang terdiri dari 6 indikator dengan 9 item pernyataan.

Pengawasan (X4)

Pengawasan merupakan suatu aktivitas untuk mendapatkan kepastian mengenai suatu pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan apakah sudah sesuai aturan, rencana serta tujuan yang disepakati (Baswir, 1997). Pengawasan bertujuan untuk mengamati pelaksanaan seluruh aktivitas organisasi untuk memastikan supaya seluruh tugas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan (Siagian, 2002). Tercapainya prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat diketahui melalui pengawasan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Sehingga setiap proses dalam mengelola dana desa sangat dibutuhkan pengawasan agar pengelolaan terlaksana secara efektif dan terhindar dari penyimpangan. Variabel ini diukur menggunakan skala 5 point, dimana skala sangat tidak setuju (1) dan skala sangat setuju (5). Instrumen yang digunakan mengadopsi penelitian (Pahlawan et al., 2020) yang terdiri dari 5 indikator dengan 6 item pernyataan.

Metode Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas merupakan pengujian untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner valid jika item pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pada penelitian ini uji validitas diukur dengan korelasi antara skor tiap butir pernyataan dengan jumlah skor seluruh pernyataan. Nilai signifikansi dari *pearson correlation* di bawah 0,05 maka indikator dinyatakan valid (Ghozali, 2013:52).

Uji reliabilitas menilai tingkat konsistensi kuesioner. Jika jawaban responden terhadap item pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung *croanbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal jika memberikan nilai *croanbach's alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2013:40).

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yaitu suatu model statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dari pernyataan tersebut maka dapat disusun persamaan analisis regresi linier sebagai berikut ;

$$APKD = \alpha + \beta_1 T + \beta_2 KSDM + \beta_3 PM + \beta_4 P + e$$

Keterangan:

APDD	= Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
α	= Konstanta
$\beta_1, - \beta_4,$	= Koefisien regresi
T	= Transparansi
KSDM	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
PM	= Partisipasi Masyarakat
P	= Pengawasan
ε	= Standar error

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji F (*Goodness of Fit Model*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual (goodness of fit). Uji statistik F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak (Ghozali, 2018). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha = 0,05$, maka model penelitian dapat dikatakan cocok (fit).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha = 0,05$, maka model penelitian dapat dikatakan tidak cocok.

Uji t (*t-test*)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t

digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam pengaruh variabel dependen. Alasan uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis adalah digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2018:152).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Penyusunan ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tepat. Instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi (r) hitung yang bernilai lebih besar dari r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Transparansi (X1)	X1_1	0,373	0,312	Valid
	X1_2	0,560	0,312	Valid
	X1_3	0,470	0,312	Valid
	X1_4	0,439	0,312	Valid
	X1_5	0,523	0,312	Valid
	X1_6	0,563	0,312	Valid
	X1_7	0,395	0,312	Valid
Kompetensi SDM (X2)	X2_1	0,430	0,312	Valid
	X2_2	0,522	0,312	Valid
	X2_3	0,426	0,312	Valid
	X2_4	0,661	0,312	Valid
	X2_5	0,371	0,312	Valid
	X2_6	0,554	0,312	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

variabel	item	T hitung	T tabel	Keterangan
	X2_7	0,529	0,312	Valid
	X3_1	0,519	0,312	Valid
	X3_2	0,451	0,312	Valid
	X3_3	0,743	0,312	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3_4	0,838	0,312	Valid
	X3_5	0,676	0,312	Valid
	X3_6	0,723	0,312	Valid
	X3_7	0,651	0,312	Valid
	X4_1	0,560	0,312	Valid
	X4_2	0,847	0,312	Valid
	X4_3	0,737	0,312	Valid
Pengawasan (X4)	X4_4	0,626	0,312	Valid
	X4_5	0,514	0,312	Valid
	X4_6	0,537	0,312	Valid
	X4_7	0,742	0,312	Valid
	Y_1	0,502	0,312	Valid
	Y_2	0,706	0,312	Valid
	Y_3	0,760	0,312	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Y_4	0,685	0,312	Valid
	Y_5	0,689	0,312	Valid
	Y_6	0,654	0,312	Valid
	Y_7	0,644	0,312	Valid

Sumber; Data primer diolah, 2022

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian validitas yang tersaji pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* di setiap variabel $>0,7$ Ghozali (2013), sehingga setiap kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
T	0,762	Reliabel
KSDM	0,785	Reliabel
PM	0,834	Reliabel
P	0,770	Reliabel
APKD	0,781	Reliabel

Sumber; Data primer diolah, 2022

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas. Hasil analisis regresi linier berganda di sajikan tabel 3

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	29,415	10,180		2,890	0,005
T	0,683	0,191	0,270	3,566	0,001
KSDM	0,906	0,183	0,378	4,960	0,000
PM	0,233	0,085	0,221	2,729	0,008
P	0,291	0,057	0,380	4,615	0,000

Sumber; Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$APKD = 29.415 + 0,683T + 0,906KSDM + 0,233PM + 0,291P + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis
Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Hasil Uji Adjusted R Square

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,675	0,456	0,438	0,28799

Sumber; Data primer diolah, 2022

Hasil Uji R *Square* pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R *square* 0,438. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan oleh table642le transparansi, kompetensi, partisipasi, dan pengawasan sebesar 43,8 % sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variable lain diluar model penelitian ini.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,461	3	2,154	25,968	0,000
Residual	7,713	93	0,083		
Total	14,175	96			

Sumber; Data primer diolah, 2022

Berdasarkan table 4 dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 25,968 sedangkan nilai F-tabel sebesar 2,703. Hal ini menunjukkan bahwa F-hitung > F-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Oleh karena itu secara simultan table642le transparansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), partisipasi masyarakat (X3) dan pengawasan (X4) secara signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Uji T**Tabel 5.** Hasil Uji T

	thitung	Sig.	t tabel	Keterangan
T	3,566	0,001	1,986	H1 diterima
KSDM	4,960	0,000	1,986	H2 diterima
PM	2,729	0,008	1,986	H3 diterima
P	4,615	0,000	1,986	H4 diterima

Sumber; Data primer diolah, 2022

Dari hasil uji t pada tabel 5 menunjukkan pengaruh transparansi, kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan pengawasan dapat diperoleh dengan cara melihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Setiap variabel dikatakan berpengaruh, apabila nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil perhitungan nilai signifikansi masing-masing variabel;

1. Variabel transparansi masyarakat memiliki nilai t - hitung sebesar 3,566, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,986. Hal ini berarti dengan tingkat signifikan 5% maka hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 1,986. Hal ini berarti koefisien transparansi mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t - hitung adalah sebesar 4,960, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,986. Hal ini berarti, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 1,986. Hal ini berarti koefisien kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai t - hitung sebesar 2.729, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,986. Hal ini berarti dengan tingkat signifikan 5% maka hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 1,986. Hal ini berarti koefisien partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Variabel pengawasan memiliki nilai t-hitung adalah sebesar 4,615, sedangkan nilai t-tabel adalah 1,986. Hal ini berarti, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka hipotesis dapat diterima karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ 1,986. Hal ini berarti koefisien pengawasan mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pembahasan

Pengaruh Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil pengujian regresi linear terlihat nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika aparat desa melakukan atau menjalankan sistem keterbukaan atau transparansi, maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Oleh karena itu semakin baik transparansinya dalam hal pengelolaan keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Penelitian yang sesuai seperti penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif (2021) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil pengujian regresi linear terlihat nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika aparat desa memiliki keahlian dan pengetahuan dalam mengelola keuangan desa, maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Oleh karena itu semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam hal pengelolaan keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Penelitian yang sesuai seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismail, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Mada (2017), yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia dari aparat desa berdampak positif terhadap akuntabilitas tata kelola dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian regresi linear terlihat nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Medianti (2018), menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari partisipasi terhadap akuntabilitas dana desa, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkat partisipasi masyarakat, maka semakin tinggi jumlah individu yang terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang menyangkut dengan kebutuhan masyarakat. Artinya semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

Pengaruh Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil pengujian regresi linear terlihat nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya pengawasan maka pengelolaan keuangan akan terhindar dari penyimpangan dan tetap berjalan sesuai dengan aturan dan tujuan yang ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pihak internal dan inspektorat kabupaten sebagai pihak eksternal, dengan adanya pengawasan yang ketat dan berkala maka aparatur desa akan melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Oleh karena itu semakin meningkat pengawasan dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Seperti yang dilakukan oleh Munti (2017), yang menyatakan bahwa kualitas pengawasan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, maka akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang ada di 20 Kantor Desa pada Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Kaur Keuangan Desa. Penelitian ini membuktikan bahwa transparansi, kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan pengawasan signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan data diperoleh berdasarkan persepsi responden berupa jawaban yang terdapat kemungkinan bahwa hasil jawaban akan berbeda dengan keadaan sebenarnya. Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variable independen saja, yaitu transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan. hal ini memungkinkan terabaikannya keadaan lain yang dapat dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup Desa se-Kecamatan Kalingkrik, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk Kecamatan lainnya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam memperoleh informasi data penelitian dapat melakukan wawancara secara langsung dan jelas dengan responden agar memperoleh hasil yang lebih detail. Juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian. Selain itu juga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aucoin, Peter dan Heintzman, Ralph. (2000). The Dialectics of Accountability for Performance in Public Management Reform. *International Review of Administrative Sciences*, 66(1), 45-55.
- Masri, I., Frisca, D. P., Satria, I., & Bantasyam, S. (2018). The Role Of Intellectual Capital To Economic Value Added (Empirical Study on Manufacturing Companies Of Consumption Goods Sector). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 95-104.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 1269.
- Eliana, E., Nurhayati, N., Gunawan, E., & Amin, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Simeulue Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 23-31.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilmiah, D. F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Among Makarti*, 13(1).
- Kholmi, M. (2011). Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 2(2), 357-369.

- Latif, A., Savitri, E., & Susilatri, S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 183-192.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2),
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2021). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Putra, I. Made Yoga Darma, and Ni Ketut Rasmini. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba Empat.
- Umaira, S., & Adnan. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481.